

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah aspek mendasar yang harus ditentukan dalam penelitian ilmiah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yang bersifat naratif dan melibatkan pemaparan hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, baik secara tertulis maupun lisan, dari narasumber dan perilaku yang diamati (Habsy, 2017). Menurut Asriyani dan Rachman (2019), penelitian kualitatif berfokus pada kebiasaan tertentu dalam penelitian sosial, bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam konteksnya sendiri dan berinteraksi dengan mereka menggunakan bahasa serta istilah yang relevan

B. Metode Penelitian

Iskandar (2008: 17) mengungkapkan bahwa metodologi penelitian adalah pengetahuan penting yang harus dimiliki oleh setiap peneliti. Tanpa pemahaman mengenai metodologi, penelitian tidak akan dilaksanakan secara ilmiah. Secara garis besar, metode ilmiah adalah cara atau teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data demi mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu, sikap rasional, empiris, dan sistematis menjadi ciri-ciri penting dalam penelitian ilmiah."

C. Lokasi Penelitian

1. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Santo Arnoldus Janssen Kupang, sebuah Sekolah Menengah Atas Negeri yang terletak di Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Peneliti memilih sekolah ini karena menemukan kesenjangan yang dianggap sebagai masalah. Dengan demikian, peneliti memiliki keinginan untuk melakukan proses penelitian di SMA Santo Arnoldus Janssen Kupang
2. Sasaran dalam penelitian yang dilakukan adalah siswa/siswi SMA Santo Arnoldus Janssen Kupang.

D. Jenis Data

Terdapat dua jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari narasumber yang memberikan informasi kepada peneliti. Menurut Sugiyono (2018:456), data primer dikumpulkan di lapangan melalui teknik observasi, wawancara, dan proses latihan secara langsung. Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh berupa foto, video, dan dokumentasi dari proses latihan, mulai dari observasi awal hingga pertemuan kesebelas, serta hasil wawancara dengan narasumber. Peneliti mengumpulkan data primer melalui teknik observasi, wawancara, dan proses latihan di SMA Santo Arnoldus Janssen Kupang.

2. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung, biasanya dari orang lain yang bukan narasumber atau sasaran penelitian, serta berasal dari dokumen. Umumnya, data sekunder berupa bukti yang dapat diakses melalui media perantara. Dalam penelitian ini, data sekunder yang diperoleh peneliti mencakup data-data dari penelitian terdahulu yang dipublikasikan dalam jurnal serta gambaran umum mengenai SMA Santo Arnoldus Janssen Kupang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tahap yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data di lapangan, yang akan diolah menjadi informasi untuk menjawab hipotesis penelitian, merupakan definisi dari teknik pengumpulan data. Berdasarkan metode kualitatif, untuk memperoleh data dan informasi yang akurat, diperlukan teknik pengumpulan data yang meliputi beberapa metode.

1. Studi Pustaka

Pada penulisan ini, peneliti mempelajari dengan membaca buku-buku yang relevan dengan penelitian, termasuk buku tentang ansambel, teknik dinamika, serta berbagai artikel terkait. Melalui pendekatan ini, peneliti berusaha mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai topik yang diteliti.

2. Studi Lapangan

Studi Lapangan adalah langkah kedua yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data terkait kegiatan latihan dan pembinaan secara

langsung selama penelitian di lapangan. Terdapat tiga metode yang digunakan dalam Studi Lapangan untuk memperoleh informasi yang akurat."

1) Tes

Tes adalah salah satu teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran ansambel yang dilakukan dalam penelitian ini melalui metode drill. Pelaksanaan tes dilakukan dengan praktik bermain ansambel pada awal dan akhir setiap siklus. Untuk mengevaluasi peningkatan kemampuan peserta didik dalam bermain ansambel, penerapan teknik pengumpulan data berupa tes sangat penting. Kolaborator berperan membantu peneliti dalam proses penilaian. Beberapa aspek yang akan dinilai dalam permainan musik ansambel akan menjadi pedoman penilaian oleh peneliti

- a. Kekompakan
- b. Ketepatan membaca Notasi
- c. Ketepatan menjaga Tempo
- d. Ketepatan Ritmis
- e. Balance

2) Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara untuk memperoleh data

berupa dokumen dan foto yang berkaitan dengan fokus permasalahan dalam penelitian. Dokumen yang dimaksud mencakup dokumen pribadi siswa, dokumen resmi, catatan lapangan, dan arsip lain yang relevan. Dalam penelitian ini, data dokumentasi diperoleh dari lembar hasil penilaian permainan ansambel serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

3) Observasi

Dalam penelitian tindakan kelas, teknik observasi digunakan untuk mengamati seluruh proses pembelajaran serta masalah-masalah yang muncul. Observasi ini menjadi acuan bagi peneliti dan kolaborator dalam memberikan tindakan. Hal-hal yang diamati meliputi peningkatan kemampuan siswa dalam bermain ansambel melalui implementasi metode drill. Komponen penting yang diperhatikan adalah kendala yang dialami peserta didik selama pembelajaran. Setiap tindakan yang diberikan telah diamati secara menyeluruh oleh peneliti dan kolaborator. Kelebihan dari tindakan observasi adalah peserta didik akan menerima tindakan lanjutan untuk mencapai tujuan pembelajaran jika masih ada masalah yang belum terselesaikan."

F. Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis data dalam penelitian ini melibatkan pemeriksaan semua bentuk data dari komponen penelitian, seperti catatan, dokumen, dan rekaman. Menurut Sugiyono, analisis data adalah proses sistematis untuk mencari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini mencakup pengorganisasian data ke dalam kategori, menjabarkan setiap unit data, serta memilah informasi penting untuk membuat kesimpulan yang mudah dipahami. Tahap analisis data sangat penting dalam penelitian ini, karena hasil analisis akan digunakan sebagai alat pengukur efektivitas kedua metode yang diterapkan, yaitu metode drill dan kooperatif, dalam penerapan teknik dinamika untuk meningkatkan kemampuan bermain alat musik ansambel campuran dengan model lagu Besi Bero pada siswa/i SMA Santo Arnoldus Janssen Kupang.

G. Alat Bantu Penelitian

Alat bantu yang digunakan dalam penelitian pada saat pengumpulan adalah Buku Catatan, Pulpen, Alat Musik, Materi Lagu, serta Kamera.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika pada penelitian ini sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN, meliputi: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.
2. BAB II KAJIAN PUSTAKA meliputi: Konsep Ansambel, Metode yang Digunakan dan Penelitian yang Relevan

3. BAB III METODE PENELITIAN meliputi: Pendekatan Penelitian, Metode Penelitian, Lokasi Penelitian dan Sarana Penelitian, Jenis Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Alat Bantu Penelitian dan Sistematika Penulisan.
4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN meliputi: Gambaran Umum Lokasi Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian
5. BAB V PENUTUP meliputi: Kesimpulan dan Saran

I. Personil Penelitian

Anggota penelitian adalah semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

1. Peneliti : Mario Hardyanto Kalas
No. Registrasi : 17120064
Status : Mahasiswa semester VIII
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Musik
2. Dosen Pembimbing I : Flora Ceunfin, S.Sn, M.Sn
NIDN : 0821086601
Jabatan : Dosen Pendidikan Musik
Alamat : Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
3. Siswa/i kelas XI SMA Santo Arnoldus Janssen Kupang